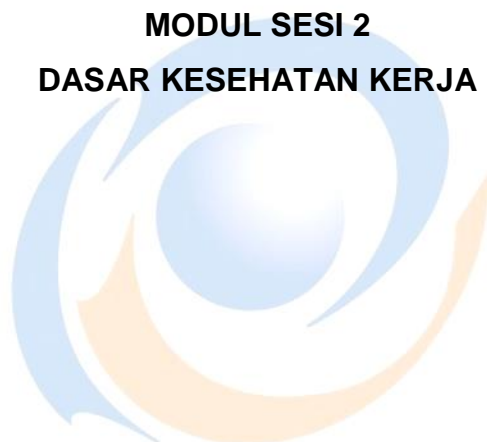




Universitas  
**Esa Unggul**

**MODUL PROMOSI K3  
(KMK364)**



**MODUL SESI 2  
DASAR KESEHATAN KERJA**

Universitas  
**Esa Unggul**

**DISUSUN OLEH  
PUTRI HANDAYANI, SKM, M.KKK**



**UNIVERSITAS ESA UNGGUL  
2019**

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa U**

## PENGANTAR

### A. Kemampuan Akhir Yang Diharapkan

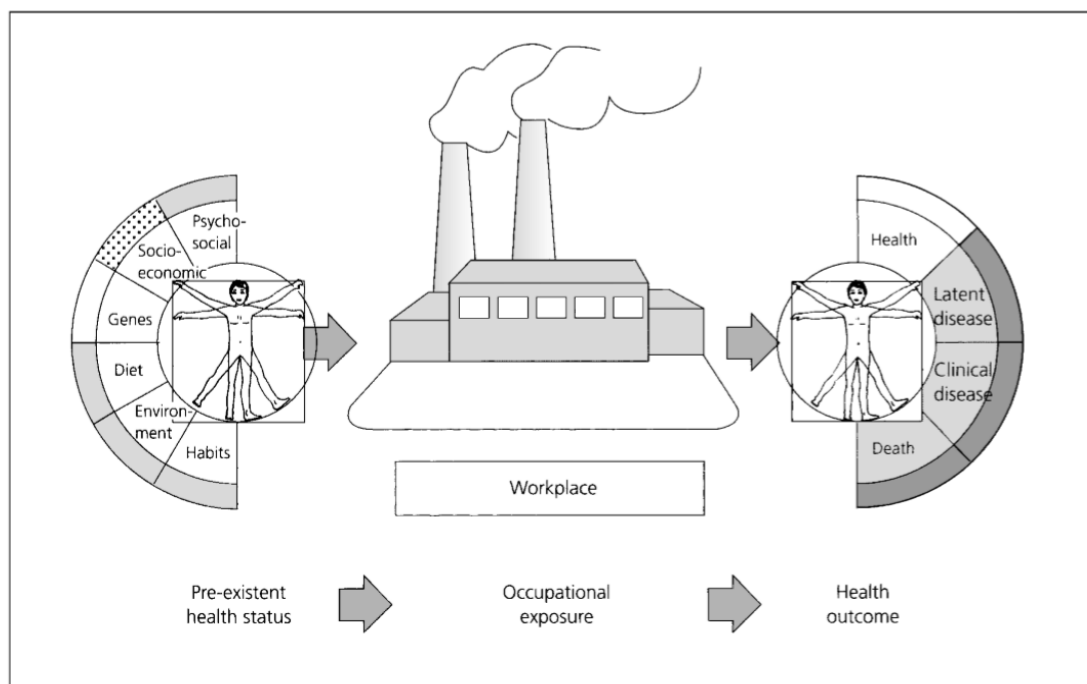
Setelah mempelajari modul ini, diharapkan mahasiswa mampu :

1. Menguraikan definisi kesehatan kerja
2. Menguraikan definisi pengawasan kesehatan kerja
3. Menguraikan objek pengawasan kesehatan kerja

### B. Uraian dan Contoh

#### 1. Definisi Kesehatan Kerja

Spesialisasi dalam ilmu kesehatan/kedokteran beserta prakteknya yang bertujuan agar tenaga kerja memperoleh derajat kesehatan setinggi-tingginya, baik fisik, mental, maupun sosial melalui upaya preventif, promotif, kuratif dan rehabilitative di tempat kerja.



**Gambar 1 Problematika Pekerja dan kaitannya dengan pekerjaan dan kesehatan**

**Occupational Health** is the promotion and maintenance of the highest degree of physical, mental and social well-being of workers in all occupations by preventing departures from **health**, controlling risks and the adaptation of work to people, and people to their jobs. (ILO / WHO 1950)

## 2. Tujuan Kesehatan kerja

Berikut merupakan tujuan penyelenggaraan kesehatan kerja menurut Joint ILO/WHO (1950)

- a. Promosi dan pemeliharaan kesehatan fisik, mental dan sosial dari pekerja.
- b. Pencegahan gangguan kesehatan disebabkan oleh kondisi kerja.
- c. Perlindungan pekerja dari resiko faktor-faktor yang mengganggu kesehatan.
- d. Penempatan dan pemeliharaan pekerja dalam lingkungan kerja yang sesuai kemampuan fisik dan psikologisnya.
- e. Penyesuaian pekerjaan kepada manusia dan setiap manusia kepada pekerjaannya.

## 3. Ottawa Charter-WHO 1986

*Menurut Ottawa Charter, promosi kesehatan terdiri atas:*

1. *Build healthy public policy*
2. *Create supportive environment*
3. *Strengthen community skills*
4. *Develop personal skills*
5. *Reorient health service*

Sebelum kita melangkah lebih jauh, apakah yang dimaksud dengan **sehat** itu sendiri? Menurut WHO (1950), **sehat** didefinisikan sebagai keadaan sehat fisik, mental, dan sosial, tidak hanya bebas dari penyakit dan kelemahan. Selanjutnya, definisi sehat mengalami perkembangan dan perubahan, seperti tertera dalam UU Kesehatan RI No. 23 Tahun 1992, yang menyatakan bahwa kesehatan seseorang tidak hanya diukur dari aspek fisik, mental, dan social saja, tetapi juga diukur dari produktivitasnya baik secara produktif sosial maupun ekonomi.

#### 4. Definisi Pengawasan Kesehatan Kerja

Pengawasan Kesehatan Kerja adalah Serangkaian kegiatan pengawasan dari semua tindakan yang dilakukan oleh pegawai pengawas ketenagakerjaan atas pemenuhan pelaksanaan peraturan perundang-undangan atas obyek pengawasan Kesehatan Kerja.

#### 5. Objek Pengawasan Kesehatan Kerja

##### a. Penyakit akibat kerja

Penyakit akibat kerja dan penyakit terkait pekerjaan adalah penyakit yang ada hubungannya dengan pekerjaan, seperti penurunan pendengaran akibat bising di tempat kerja, gangguan otot rangka akibat ergonomic yang buruk, stress akibat kerja, dermatitis kontak, gangguan respirasi, termasuk penyakit infeksi yang tertular di tempat kerja karena agen penyebabnya terdapat di tempat kerja (Kurniawidjaja, 2012).

Di Indonesia, penyakit yang timbul akibat hubungan kerja adalah penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan atau lingkungan kerja, dari daftar penyakit yang berjumlah 31 penyakit diketahui bahwa penyakit yang dimaksud adalah occupational diseases atau yang biasa disebut dengan penyakit akibat kerja (PAK) (Kepres No. 22 Tahun 1993).

##### Faktor Penyebab Penyakit Akibat Kerja

- Faktor Fisika, seperti kebisingan, suhu dan kelembaban, kecepatan aliran udara/angin, getaran/vibrasi mekanis, radiasi gelombang elektromagnetik dan tekanan udara/atmosfir
- Faktor Kimia, seperti gas, uap, debu, kabut/mist. Fume asap, larutan dan zat padat
- Faktor Biologi, seperti bakteri, virus, tumbuh-tumbuhan dan hewan
- Faktor Ergonomi, seperti sikap dan cara kerja, jam kerja dan istirahat
- Faktor Psikososials, seperti suasana kerja, hubungan antara karyawan dan pengusaha pemilihan kerja dan lain-lain

b. P3K di tempat kerja

P3K di tempat kerja adalah upaya memberikan pertolongan pertama secara cepat dan tepat kepada pekerja/buruh dan/atau orang lain yang berada di tempat kerja yang mengalami sakit/cidera di tempat kerja.

Petugas P3K di tempat kerja adalah Pekerja/buruh yang ditunjuk oleh pengurus/pengusaha dan disertai tugas tambahan untuk melaksanakan P3K di tempat kerja

Fasilitas P3K di tempat kerja adalah Semua peralatan, perlengkapan, dan bahan yang digunakan dalam pelaksanaan P3K di tempat kerja

Program P3K di Tempat Kerja, meliputi:

- Komitmen dan Kebijakan
- Identifikasi & evaluasi potensi bahaya
- Diklat Petugas
- Penyediaan Fasilitas P3K
- Pelaksanaan P3K
- Pemeliharaan
- Pelaporan
- Evaluasi

c. Pemeriksaan kesehatan tenaga kerja

1. **Pemeriksaan kesehatan sebelum kerja (awal)**

Sebelum seorang tenaga kerja diterima untuk melakukan pekerjaan.

Tujuannya:

- Tenaga Kerja yang diterima sehat
- Tidak mempunyai penyakit menular
- Cocok untuk pekerjaan yang akan dilakukan

2. **Pemeriksaan kesehatan berkala (periodik)**

Setelah tenaga kerja bekerja

Tujuan:

- Mempertahankan derajat kesehatan Tenaga Kerja
- Menilai kemungkinan pengaruh dari pekerjaan
- Untuk pengendalian Lingkungan kerja

### 3. **Pemeriksaan kesehatan khusus**

Terhadap tenaga kerja tertentu

Terhadap tenaga kerja dengan kondisi tertentu

Tujuannya:

- Menilai adanya pengaruh dari pekerjaan tertentu.
- Menilai terhadap Tenaga Kerja atau golongan Tenaga Kerja tertentu

- **Pemeriksaan kesehatan purna bakti**

- Dilakukan 3 (tiga) bulan sebelum TK memasuki masa pensiun.

#### d. **Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Kerja**

Pelayanan kesehatan kerja merupakan upaya kesehatan yang bertujuan untuk memberikan bantuan kepada tenaga kerja dalam penyesuaian diri baik fisik maupun mental terutama dalam penyesuaian pekerjaan atau lingkungan kerja; melindungi tenaga kerja terhadap setiap gangguan kesehatan yang timbul dari pekerja atau lingkungan kerja; meningkatkan kesehatan badan, kondisi mental (rohani) dan kemampuan fisik tenaga kerja; memberikan pengobatan dan perawatan serta rehabilitasi bagi tenaga kerja yang menderita sakit (Pasal 1 Bab I Per-01/Men/1998) dalam (Kurniawidjaja, 2012)

#### **Determinan Pengukuran Kesehatan**

1. Physical examination
2. Skrining tekanan darah
3. Pengukuran tinggi badan dan berat badan
4. Analisis kimia darah
5. Tes kolesterol darah
6. Tes kebugaran (fitness testing)
7. Body composition
8. Flexibility, Muscle strength, dan endurance test

## Model pelayanan kesehatan kerja

- a. Pemeriksaan kesehatan sebelum bekerja, berkala, khusus
- b. Pembinaan dan pengawasan terhadap lingkungan kerja
- c. Pembinaan dan pengawasan atas penyesuaian pekerja terhadap pekerjaan
- d. Pembinaan dan pengawasan terhadap perlengkapan saniter
- e. Pembinaan dan pengawasan untuk kesehatan pekerja
- f. Pencegahan dan pengobatan penyakit umum dan penyakit akibat kerja
- g. Pertolongan pertama pada kecelakaan
- h. Pendidikan dan pelatihan pekerja dan petugas P3K
- i. Memberikan nasihat mengenai perencanaan dan pembuatan tempat kerja, pemilihan APD, gizi, dan penyelenggaraan makanan di tempat kerja
- j. Membantu usaha rehabilitasi akibat kecelakaan akibat kerja dan penyakit akibat kerja
- k. Pembinaan dan pengawasan terhadap pekerja yang mempunyai kelainan kesehatan tertentu
- l. Melaporkan berkala pelayanan kesehatan kerja kepada pengurus.

## 6. Buku Referensi

- a. O'Donnell, Michael. (1994). Health Promotion In The Workplace. 2<sup>nd</sup> Edition. Canada : Delmar Publishers Ins.
- b. Chenoweth DH. (2002). Evaluating Worksite Health Promotion. USA : Human Kinetics.
- c. Kurniawidjaja LM. (2012). Promosi Kesehatan di Tempat Kerja. Jakarta: Depkes RI
- d. Kurniawidjaja LM, Martomulyono S, Modjo R. (2010). Aku Bisa Hidup Lebih Sehat. Jakarta: UI PRESS

## C. Latihan

1. Jelaskan definisi dari kesehatan kerja !
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan pengawasan kesehatan kerja!
3. Sebutkan objek pengawasan kesehatan kerja !
4. Sebutkan salah satu faktor penyebab penyakit akibat kerja yang dialami oleh pekerja!
5. Sebutkan minimal 3 jenis model pelayanan kesehatan kerja di tempat kerja!

## D. Kunci Jawaban

1. Kesehatan kerja adalah Spesialisasi dalam ilmu kesehatan/kedokteran beserta prakteknya yang bertujuan agar tenaga kerja memperoleh derajat kesehatan setinggi-tingginya, baik fisik, mental, maupun sosial melalui upaya preventif, promotif, kuratif dan rehabilitative di tempat kerja. Topik perkuliahan Faktor Manusia dalam K3 terdiri dari 14 topik yang membahas tentang konsep dasar dan teori human factor
2. Pengawasan Kesehatan Kerja adalah Serangkaian kegiatan pengawasan dari semua tindakan yang dilakukan oleh pegawai pengawas ketenagakerjaan atas pemenuhan pelaksanaan peraturan perundang-undangan atas obyek pengawasan Kesehatan Kerja.



3. Objek pengawasan kesehatan kerja yaitu penyakit akibat kerja, pemeriksaan kesehatan pekerja, P3K di tempat kerja, dan penyelenggaraan pelayanan kesehatan kerja.
4. Salah satu contoh factor penyebab PAK adalah faktor fisika, seperti kebisingan, suhu dan kelembaban, kecepatan aliran udara/angin, getaran/vibrasi mekanis, radiasi gelombang elektromagnetik dan tekanan udara/atmosfir
5. Model pelayanan kesehatan kerja, diantaranya:
  - a. Pembinaan dan pengawasan untuk kesehatan pekerja
  - b. Pencegahan dan pengobatan penyakit umum dan penyakit akibat kerja
  - c. Pertolongan pertama pada kecelakaan
  - d. Pendidikan dan pelatihan pekerja dan petugas P3K
  - e. Memberikan nasihat mengenai perencanaan dan pembuatan tempat kerja, pemilihan APD, gizi, dan penyelenggaraan makanan di tempat kerja